

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Sugiyono (2010) menuliskan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data teramati yang mempunyai ciri tertentu yaitu valid. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian cara tradisionan yang sudah memenuhi kaidah dalam penelitian konkrit/empiris, teratur, rasional, dan sistematis.

Statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskritifkan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang ada dalam penelitian, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan data tunggal atau sewaktu, dan kuesioner yang akan diisi oleh responden dengan cara mencentang sesuai jawaban yang menurut responden benar atau salah.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ponjong II Gunung Kidul dengan alasan bahwa jumlah penggunaan alat kontrasepsi Kondom Puskesmas Ponjong II Gunung Kidul ini masih sangat rendah dibandingkan dengan wilayah kerja puskesmas yang lainnya dan Kontrasepsi Kondom ini juga alat kontrasepsi yang paling rendah penggunaannya.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini mulai dilakukan pada hari Rabu tanggal 18-10-2017 dengan jumlah responden 10 orang, hari Juma'at tanggal 20-10-2017 dengan jumlah 12 orang, hari Sabtu tanggal 21-10-2017 dengan jumlah responden 6 orang dan hari Minggu tanggal 22-10-2017 4 dengan jumlah responden 4 orang.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Suami yang menggunakan kontrasepsi kondom Di Puskesmas Ponjong II Gunung Kidul data pada tahun 2016 pengeluaran tahun 2017 yang berjumlah 32 orang suami penggunaan kontrasepsi kondom.

D. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu cara penentuan sampel jika jumlah populasi semuanya digunakan sebagai sampel dengan kriteria yang lengkap (Hidayat, A.A., 2014). Sampel dari penelitian ini adalah suami yang menggunakan kontrasepsi kondom dengan jumlah 32 orang suami.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Suami atau responden yang menggunakan kontrasepsi Kondom.
- c. Responden terikat dalam perkawinan yang syah dan harmonis.
- d. Responden dalam kondisi sedang sehat.

E. Variabel peneliti

variabel adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja baik seorang ataupun obyek lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variable yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan suami tentang kontasepsi Kondom di Puskesmas Ponjong II Gunung Kidul (Sugiyono, 2010). Data tunggal adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dapat berupa angka, lambang, atau sifat (Kuswandi, 2016).

F. Definisi operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasar karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara teliti terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2007).

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA
ACHMAD YANU

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Kontrasepsi Kondom Di Puskesmas Ponjong II Gunung Kidul.

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Pengukurannya	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Pengetahuan suami tentang kontrasepsi kondom	1. Tingkat Kemampuan suami dalam menjawab pertanyaan/kuisoner tentang kontrasepsi Kondom: pengertian, Cara Kerja, Keuntungan, Kekurangan, Indikasi dan Kontra Indikasi, Cara Pemakaian	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang: <56%

Sumber : Arikunto, (2010) dan Marmi, (2016).

G. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan pada saat penelitian adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat terbuka maupun bersikap tertutup kepada responden untuk dijawabnya dengan cara diberikan secara langsung ataupun melalui internet (Sugiyono, 2010).

Kuesioner yang dibuat berjumlah 40 item pernyataan dan bersifat tertutup sebab soal dibuat sendiri tanpa dilakukan modifikasi dari kuesioner lainnya. Sebelum dilakukan pembuatan kuesioner, penelitian terlebih dahulu membuat

kisi-kisi kuesionernya dengan bertujuan untuk mengetahui rencana untuk pembuatan kuesionernya dulu.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data dengan berbagai hal secara primer maupun sekunder yang di dapatkan dari berbagai sumber secara alamiah (Sugiyono, 2010).

Pengumpulan data yang akan digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner, cara menggunakan kuesioner dengan mencontreng atau memberi tanda (√) sesuai dengan kolom dan jawaban yang benar menurut responden. Data primer merupakan sumber pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung melakukan pengumpulan data dari responden (sugiyono, 2010).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa kuisoner. Kuisoner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tertutup dimana sudah terdapat jawaban pada kuisoner.

Tabel 3.2 Kuesioner Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Kontrasepsi Kondom.

Variabel	Sub variable			Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Gambaran pengetahuan suami tentang kontrasepsi kondom	2. pengertian	1,3,4	2,5,6,7	7
	3. Cara Kerja	8,10,11	9	4
	4. Keuntungan	12,13,14	15,16	5
	5. Kekurangan	17,18,20,21	19	5
	6. Indikasi dan Kontra Indikasi	22,23,24,25,26	27	6
	7. Cara Pemakaian	28,30,32,33	29,31,34	7
	TOTAL		22	12

H. Uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalitan dan kesahihan suatu instrument, suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi (Arikunto, 2010). Realibilitas menunjukan bahwa sesuatu hal yang layak dapat di percayai sebagai alat pengambilan data (Riwidikdo, 2009). Penelitian ini menggunakan uji validitas teknik kolerasi *Product Moment* (Arikunto, 2013). yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x^2)] [N \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koofisien korelasi x-y

x = pertanyaan ke-1

y = skor total

xy = skor pertanyaan ke 1 dikali skor total

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi setiap pertanyaan tersebut signifikan, maka perlu dilihat r tabel dan r hitung. Diketahui valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan dikatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil dari r tabel (Arikunto, 2013). Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner dan terdapat pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut di buang atau tidak di gunakan dalam kuesioner. Untuk memperoleh validitas alat ukur dalam peneliti ini menggunakan perhitungan melalui media computer dengan aplikasi *SPSS for windows*. Dan akan dilakukan uji validitas di Puskesmas Ponjong 1 Gunung Kidul dengan responden 30 orang. Uji validitas akan dilakukan di Puskesmas Ponjong 1 Gunung Kidul dengan alasan kesamaan geografis, karakteristik, tingkat ekonomo, umur.

Uji validitas dilakukan pada tanggal 13-14 Oktober 2017 di Puskesmas Ponjong 1 Gunungkidul dengan jumlah responden 30 orang suami penggunaan kontrasepsi kondom, dikarenakan memiliki karakteristik yang sama dalam satu kewilayaan yang sama. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti dari 40 item pernyataan didapatkan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai r_{tabel} ($<0,361$) yaitu terdapat 6 item pernyataan dengan r_{hitung} pada item 2 (0,282), r_{hitung} pada item 13 (0,351), r_{hitung} pada item 23 (0,200), r_{hitung} pada item 25 (0,076), r_{hitung} pada item 30 (0,103), r_{hitung} pada item 32 (0,140). Sehingga dari 6 item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid maka pernyataan tersebut dibuang atau tidak digunakan dalam kuesioner penelitian. Sehingga item yang valid terdapat 34 item pernyataan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang akan digunakan untuk penelitian. Sehingga dari 34 item pernyataan yang valid digunakan sebagai alat penelitian

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Adapun untuk uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah rumus *Sperman Brown* dengan bantuan program komputer *SPSS for widows*.

Sugiono (2012) menggunakan rumus *Sperman Brown* untuk mencari reliabilitas pada instrumen yang menghasilkan dikotomi 1 dan 0. Batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dari koefisien r tabel. Rumus *Sperman Brown* dinyatakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot rb}{(1 + rb)}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

rb = koefisien *product moment* antara belahan (Hidayat,2014)

Setelah dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang dinyatakan valid terdapat hasil hitung yaitu 0,968 dengan koefisien pembandingan (0,6) sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

I. Metode pengolahan data dan analisis data

1. Metode pengolahan data

a. Memeriksa data (*Editing*)

Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu menghitung banyaknya lembaran kuisoner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak. Editing dalam penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuisoner checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan). Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan data, kejelasan data untuk dibaca dan kesesuaian data.

b. Memberi kode (*Coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan data dari responden dengan memberikan kode masing-masing data, adalah :

A. Kategori

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang

B. Skala

a. Favourabel

1 = Benar

0 = Salah

b. Unfavorabel

0 = Benar

1 = Salah

C. Umur

1. < 20 tahun
2. 20-30 tahun
3. >35 tahun

D. Pendidikan

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. PT

E. Pekerjaan

1. IRT
2. Petani
3. Swasta
4. PNS

c. Memasukkan data (*Entry*)

Memasukkan data dengan cara komputerisasi sesuai dengan masing-masing jawaban pertanyaan.

d. Menyusun data (*Tabulating*)

Menyusun data menghitung data kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk dilakukan analisa.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan sebuah kumpulan data yang dikumpulkan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bermaksud untuk umum (Sugiyono, 2016). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran pengetahuan suami tentang Kontrasepsi Kondom. Hasil sebaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan presentase. Analisis deskriptif dengan menggunakan univariat juga akan digunakan untuk menyajikan karakteristik data persebaran responden.

$$p = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = frekuensi (jumlah jawaban Benar)

N = jumlah seluruh item

100% = Bilangan tetap

Kemudian nilai tersebut di masukkan ke dalam standar objektif sebagai berikut.

- a. Pengetahuan baik jika nilai benar (76%-100%)
- b. Pengetahuan Cukup jika nilai benar (56%-75%)
- c. Pengetahuan kurang jika nilai benar (<56%)

J. Etika peneliti

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya simbol atau kode guna menjaga orivasi responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

K. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk “Mengetahui Pengetahuan Suami Tentang Kontrasepsi Kondom Di Puskesmas Ponjong 2 Gunung Kidul”

Dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis memulainya dengan membuat jadwal kerja untuk penelitian di Puskesmas Ponjong 2 Gunung Kidul. Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2017 dilanjutkan dengan ujian proposal yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ponjong 2 Gunung Kidul, Penelitian dengan judul “ Gambaran Pengetahuan Suami tentang Kontrasepsi Kondom Di Puskesmas Ponjong 2 Gunung Kidul Tahun 2017. Kegiatan yang akan dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap ini penulis memulainya dengan mengurus surat uji Validitas ke PPPM pada tanggal 12 Oktober 2017.
- b. Kemudian tahap kedua penulis mengurus surat penelitian di PPPM pada tanggal 16 Oktober 2017.
- c. Setelah surat ijin dari PPPM keluar, penulis mengantar surat ke kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, BUPATI, BAPEDA, KESBANGPOL, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Ponjong II Gunungkidul.
- d. Sebelum melakukan penelitian penulis terlebih dahulu membuat janji dengan Bidan di Puskesmas Ponjong II untuk melakukan penelitian Di Puskesmas Ponjong 2 Gunung Kidul.
- e. Proses penelitian dibantu oleh 1 bidan, penelitian mulai dilakukan pada tanggal 18-10-2017 dengan jumlah responden 10 orang, tanggal 20-10-

2017 dengan jumlah 12 orang, tanggal 21-10-2017 dengan jumlah responden 6 orang, tanggal 22-10-2017 4 dengan jumlah responden 4 orang.

- f. Penulis saat melakukan penelitian terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan surat permohonan menjadi responden dan *informed consent* pada responden.
 - g. Responden bersedia dan melakukan pengisian kuesioner sesuai dengan kriteria masing-masing responden.
 - h. Peneliti dibantu oleh 1 orang teman dan bu Vina selaku bidan KIE-KB di Puskesmas Ponjong II Gunungkidul.
 - i. Setelah responden sudah mengisi kuesioner tersebut terlebih dahulu peneliti memeriksa kuesioner kembali mungkin ada responden yang belum mengisi kuesioner atau terlewat.
3. Tahap akhir

Setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan, penulis mulai menyusun pembahasan dan kesimpulan. Kegiatan selanjutnya penulis melakukan perbaikan terhadap laporan penelitian dan pengumpulan laporan kepada pihak-pihak terkait.